

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

1. Perkembangan simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito menunjukkan perkembangan yang relatif baik selama periode penelitian. Deposito menjadi komponen dengan nilai penghimpunan terbesar selama periode 2020-2024.
2. Perkembangan total Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan tren yang meningkat dari tahun 2020 sampai 2024. Meskipun pada tahun 2024 terjadi perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, total dana pihak ketiga tetap berada di atas tahun dasar 2020.
3. Perkembangan tingkat profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda pada setiap rasio. Return on Assets (ROA) cenderung menurun pada tahun 2023-2024, Return on Equity (ROE) meningkat pada tahun 2022, Net Interest Margin (NIM) tetap berada pada tingkat yang tinggi dan stabil selama periode penelitian, Profit Margin (PM) menunjukkan tren meningkat selama periode penelitian. Dari keempat rasio tersebut, Return on Asset (ROA) adalah rasio yang paling tepat dapat mampu menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola aset yang dimiliki yang sebagian besar dari dana pihak ketiga (DPK, untuk menghasilkan laba.
4. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) belum selalu diikuti dengan peningkatan seluruh rasio profitabilitas. Oleh karena itu, peningkatan dana pihak ketiga perlu diimbangi dengan pengelolaan aset, modal, aset produktif, dan efisiensi operasional agar mampu menghasilkan laba secara optimal.

V.2 Saran

1. Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), dengan fokus pada tabungan dan giro sebagai sumber pendanaan yang rendah (*low cost fund*), guna meningkatkan efisiensi struktur pendanaan bank dan mengurangi ketergantungan pada deposito.
2. Memaksimalkan manajemen aset yang menghasilkan, khususnya melalui penyaluran kredit yang bermutu dan produktif, agar dana nasabah yang

berhasil dihimpun dapat menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang lebih besar.

3. Meningkatkan efisiensi operasional bank melalui pengendalian biaya dana (cost of fund) dan pengeluaran operasional guna memperbaiki rasio profitabilitas, yaitu Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), dan Profit Margin.
4. Melakukan pengembangan produk simpanan dan layanan digital yang inovatif untuk meningkatkan jumlah nasabah dan menjaga pertumbuhan dana pihak ketiga untuk membantu meningkatkan jumlah nasabah.
5. Untuk studi riset di masa mendatang, disarankan agar peneliti mempertimbangkan penambahan rasio lain yang berdampak pada profitabilitas sektor perbankan. Variabel tersebut mencakup Loan to Deposito Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Dengan demikian, temuan riset diharapkan mampu menyajikan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif.